

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Dalam Mengurangi Risiko Pinjaman Online

Putri Rizkita Prayana ^{1*}, Sri Trisnarningsih ²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

* E-mail Korespondensi: ¹ prayanaputri@gmail.com, ² trisna.ak@upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 22-05-2025

Revision: 13-06-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.844

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial literacy* dan *financial behavior* dalam mengurangi risiko penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Tren penggunaan pinjaman online yang semakin meningkat di kalangan mahasiswa menjadikan pemahaman terhadap *financial literacy* serta *financial behavior* sebagai aspek krusial dalam mencegah risiko keuangan yang berlebihan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala likert yang diisi oleh 86 responden. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan dalam mengurangi risiko pinjaman online, di mana mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijaksana dalam berutang. Selain itu, *financial behavior* juga memberikan pengaruh positif dalam menekan risiko penggunaan pinjaman online, yang mengindikasikan bahwa kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa menghindari ketergantungan terhadap pinjaman dengan bunga tinggi.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, Risiko Pinjaman Online

A B S T R A C T

This study aims to examine the effect of financial literacy and financial behavior in reducing the risk of using online loans on Accounting students of UPN “Veteran” East Java. The increasing trend of using online loans among students makes understanding financial literacy and financial behavior a crucial aspect in preventing excessive financial risk. This research uses quantitative methods with the Partial Least Squares (PLS) approach. Data were collected through a Likert-scale questionnaire filled out by 86 respondents. The results indicate that financial literacy has a significant influence in reducing the risk of online loans, where students who have a good understanding of finance tend to be more

Acknowledgment

prudent in debt. In addition, financial behavior also has a positive influence in reducing the risk of using online loans, which indicates that good financial management habits can help students avoid dependence on high-interest loans.

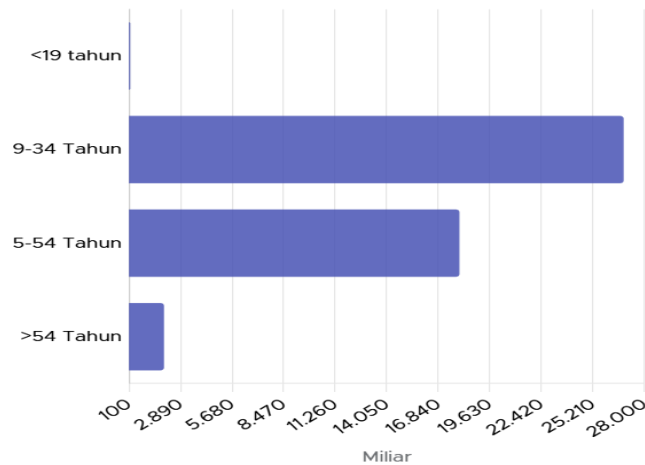
Key word: *Financial Literacy, Financial Behavior, Online Loan Risks*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat banyak memicu hadirnya layanan keuangan berbasis digital. Layanan keuangan berbasis digital didefinisikan sebagai suatu layanan keuangan berbasis teknologi digital sebagai penyedia utama dalam memberikan produk dan jasa keuangan bagi para konsumen (Ferilli et al., 2024). Layanan keuangan berbasis digital sangat bervariasi jenisnya, seperti mobile banking, dompet digital (*e-wallet*), pinjaman online (*online lending*), layanan *paylater*, dan *fintech* lainnya (Abdurrahman & Adi, 2024). Bahasan utama penulis yaitu layanan keuangan digital jenis pinjaman online (*online lending*). Pinjaman online merupakan bentuk pemberian pinjaman uang melalui platform digital, pinjaman ini biasanya diberikan tanpa adanya pertemuan antara pemberi utang dengan penerima utang (Restike et al., 2024). Kemudahan dari segi aksesibilitas, proses cepat, banyak fitur yang memudahkan, dan juga terdapat promosi dan diskon yang menarik pengguna menjadikan layanan pinjaman online (*online lending*) banyak diminati oleh masyarakat (Ernawati et al., 2024)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan penyaluran pinjaman online mencapai Rp22,79 triliun, mengalami kenaikan sebesar 8,9% dari tahun lalu. Penyumbang terbesar dari pengguna pinjaman online tercatat kelompok dengan usia 19-34 tahun per Juni 2024 dengan jumlah 26.870 orang yang mencakup mahasiswa dan pekerja muda. Terdapat 168 orang pada kelompok usia <19 tahun, 17.983 orang pada kelompok usia 35-54 tahun, dan 1.995 orang pada kelompok usia >54 tahun.



Gambar 1. Demografi Pengguna Pinjaman Online

Sumber: *GoodStats*

Kelompok usia 19-34 tahun, yang mencakup mahasiswa menjadi penyumbang terbesar dalam penggunaan pinjaman online, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran signifikan dalam tren peningkatan pinjaman daring di Indonesia (Fuadi & Trisnainingsih, 2022). Beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa berani mengambil pinjaman online ini antara lain biaya kuliah, keperluan pribadi, memenuhi gaya hidup seperti gadget baru, liburan, mengikuti tren atau tekanan sosial yang mendorong untuk meminjam uang, serta kurangnya kesadaran financial (E. B. Putri & Wahjudi, 2022). Risiko yang juga harus diperhatikan bagi mahasiswa saat bertransaksi dengan pinjaman online yaitu tingkat bunga yang relatif tinggi, ancaman data pribadi, dan juga proses penagihan yang terkesan agresif dan tidak etis (novika et al., 2022).

Oleh karena itu, peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep *financial literacy* dan *financial behavior* menjadi sangat penting. Hal ini selaras dengan data yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan tingkat *financial literacy* dan *financial behavior* masyarakat di Indonesia meningkat dalam tahun terakhir. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02%. Perilaku keuangan juga mengalami peningkatan, melalui Survei *Katadata Insight Center* (KIC) pada tahun 2024 komponen perilaku keuangan mendapatkan skor 34,3 poin dari skala 0-45. *Financial literacy* menjadi salah satu strategi dalam mengurangi risiko menggunakan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai *financial literacy*,

mereka cenderung lebih mampu mengendalikan pengambilan keputusan keuangan secara bijak dalam menggunakan pinjaman online (Feryanto & Trisnarningsih, 2023). Berdasarkan penjelasan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti mempunyai keinginan untuk membahas lebih lanjut penelitian yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* dalam Mengurangi Risiko Pinjaman Online pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh *financial literacy* dan *financial behavior* sebagai variabel independen terhadap penurunan risiko pinjaman online sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang berjumlah 351 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, didapatkan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2020). Kuesioner didistribusikan secara online melalui aplikasi WhatsApp menggunakan tautan *Google Form*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 4.

HASIL

Berdasarkan data, responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2021, dengan jumlah total sebanyak 86 responden. mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 70 orang atau sebesar 81% dari total responden. Sementara itu, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang atau sekitar 19%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan. *Financial Literacy* diukur dengan menggunakan lima indikator. Berikut merupakan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator tersebut:

Tabel 1. Rata-rata jawaban responden pada variabel *Financial Literacy*

Kode	Indikator	Rata-Rata	Kategori
X1.1	Saya memahami istilah-istilah dasar keuangan seperti pinjaman, investasi dan tabungan	4.127	Tinggi
X1.2	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan	4.197	Tinggi
X1.3	Saya mengetahui cara menghitung biaya total pinjaman, termasuk Bunga dan biaya lainnya	3.86	Tinggi
X1.4	Saya mengetahui risiko finansial terkait dengan pinjaman online	4.33	Sangat Tinggi

Kode	Indikator	Rata-Rata	Kategori
X1.5	Saya memahami pentingnya memiliki dana darurat untuk menghindari pinjaman online	4.302	Sangat Tinggi

Sumber: Peneliti (2025)

Financial Behavior diukur dengan menggunakan empat indikator. Berikut merupakan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator tersebut:

Tabel 2. Rata-rata jawaban responden pada variabel *Financial Behavior*

Kode	Indikator	Rata-Rata	Kategori
X2.1	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung	3.918	Baik
X2.2	Saya memiliki kebiasaan menghindari utang yang tidak perlu	4.34	Sangat Baik
X2.3	Saya mampu membayar tagihan atau utang tepat waktu untuk menghindari denda	4.32	Sangat Baik
X2.4	Saya cenderung menghindari pinjaman online yang tidak perlu karena mengetahui konsekuensinya	4.48	Sangat Baik

Sumber: Peneliti (2025)

Variabel Risiko Pinjaman Online diukur dengan empat indikator. Berikut merupakan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator tersebut:

Tabel 3. Rata-rata jawaban responden pada variabel Risiko Pinjaman Online

Kode	Indikator	Rata-Rata	Kategori
Y1.1	Saya memahami bahwa pinjaman online dapat menyebabkan beban keuangan yang besar	4.209	Tinggi
Y1.2	Saya mengetahui risiko penyalahgunaan data pribadi dalam layanan pinjaman online	4.325	Sangat Tinggi
Y1.3	Saya merasa literasi keuangan yang baik membantu saya menghindari risiko pinjaman online	4.41	Sangat Tinggi
Y1.4	Saya merasa perilaku keuangan yang terencana mengurangi kemungkinan saya mengambil pinjaman online	4.360	Sangat Tinggi

Sumber: Peneliti (2025)

Outer model Evaluation

Convergent Validity

Outer Loading

Pengujian *Convergent Validity* didasarkan pada nilai *outer loading* masing-masing indikator. Suatu indikator dinyatakan valid jika nilai *outer loading* melebihi 0,70. Nilai *outer loading* dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai *outer loading*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	X1.1	0.737	Valid

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
<i>Financial Behavior</i> (X2)	X1.2	0.858	Valid
	X1.3	0.706	Valid
	X1.4	0.873	Valid
	X1.5	0.818	Valid
	X2.1	0.733	Valid
	X2.2	0.839	Valid
	X2.3	0.822	Valid
	X2.4	0.833	Valid
Risiko Pinjaman Online (Y)	Y1.1	0.889	Valid

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4. seluruh indikator menunjukkan nilai *outer loading* yang memenuhi kriteria. Maka dari itu, dapat disimpulkan seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai dasar penelitian.

Average Variance Extracted

Sebuah indikator dinyatakan valid apabila nilai AVE mencapai $> 0,50$. Nilai AVE untuk setiap variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut

Tabel 5. Nilai AVE

Variabel penelitian	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.65
<i>Financial Behavior</i> (X2)	0.64
Risiko Pinjaman Online (Y)	0.81

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Tabel 5. memperlihatkan bahwa nilai AVE untuk semua variabel penelitian melebihi 0,50. Maka dari itu, seluruh indikator dianggap valid dan layak digunakan sebagai dasar penelitian.

Discriminant Validity

Discriminant validity diuji berdasarkan nilai cross loading, di mana indikator dinyatakan valid jika nilai *cross loading* terhadap variabel yang diukur lebih besar daripada variabel lainnya. Nilai *cross loading* dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Cross Loading

Indikator	X1	X2	Y
X1.1	0.737	0.432	0.452
X1.2	0.858	0.652	0.668

Indikator	X1	X2	Y
X1.3	0.706	0.306	0.433
X1.4	0.837	0.624	0.633
X1.5	0.818	0.604	0.606
X2.1	0.403	0.733	0.484
X2.2	0.557	0.839	0.62
X2.3	0.56	0.822	0.623
X2.4	0.632	0.833	0.712
Y1.1	0.621	0.649	0.889
Y1.2	0.636	0.677	0.881
Y1.3	0.625	0.706	0.92
Y1.4	0.674	0.718	0.911

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 6. seluruh indikator memenuhi persyaratan *discriminant validity*. Hal ini dikarenakan setiap indikator yang mengindikasikan nilai *cross loading* tertinggi pada variabel yang diukurnya, sekaligus nilai terendah terhadap variabel lainnya.

Internal Consistency Reliability

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* melebihi 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.823	0.837
<i>Financial Behavior (X2)</i>	0.86	0.881
Risiko Pinjaman Online (Y)	0.922	0.923

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 7. seluruh indikator telah memenuhi persyaratan yaitu nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,60. Maka dari itu, dapat disimpulkan pengukuran pada masing-masing variabel telah reliabel, sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis lebih lanjut.

Inner model Evaluation

Path Coefficients

Nilai *path coefficients* berkisar antara negatif (-1) dan positif (+1). Nilai negatif menunjukkan adanya korelasi negatif, sedangkan nilai positif menjelaskan hubungan positif antara variabel. Nilai *path coefficients* dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai *Path coefficients*

Pengaruh	Koefisien
<i>Financial Literacy</i> (X1) Risiko Pinjaman Online (Y)	0.356
<i>Financial Behavior</i> (X2) Risiko Pinjaman Online (Y)	0.523

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 8. nilai *Path coefficients* bersifat positif atau lebih dari 0. Dapat diinterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki arah yang positif

Coefficients of Determinations (R²)

Pengujian ini berdasarkan pada nilai R² yang berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, maka variabel independen semakin akurat dalam menjabarkan variabel dependen. Nilai R² untuk variabel dependen dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai *Coefficient of determination*

Variabel	R square
Risiko Pinjaman Online (Y)	0.64

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 9. diketahui bahwa *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Behavior* (X2) mampu menjelaskan Risiko Pinjaman Online (Y) dengan tingkat akurasi sebesar 0,64 atau sebesar 64%.

Effect Size (f²)

Nilai f-square diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu: 0,02 (rendah), 0,15 (sedang) dan 0,35 (tinggi)

Tabel 10. Nilai *Effect size*

Variabel	Risiko Pinjaman Online (Y)
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.199
<i>Financial Behavior</i> (X2)	0.429

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 10. diketahui bahwa *Financial Literacy* (X1) terhadap Risiko Pinjaman Online (Y) > 0,15. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Financial Literacy* (X1) memiliki kontribusi sedang terhadap Risiko Pinjaman Online (Y). Sementara, nilai f square pada *Financial Behavior* (X2) terhadap Risiko Pinjaman Online (Y) > 0,35. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Financial Behavior* (X2) memiliki kontribusi tinggi secara langsung terhadap Risiko Pinjaman Online (Y).

Cross Validity Redundancy

Pengujian ini didasarkan pada nilai *Q-Square*, yang harus lebih besar dari 0 ($Q^2 > 0$). Nilai $Q^2 > 0$, mengindikasikan bahwa variabel terikat memiliki *predictive relevance*. Adapun nilai *Q-Square* dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai *Q-Square*

Variabel	<i>Q Square</i>
Risiko Pinjaman Online (Y)	0.504

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 11. diketahui bahwa *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Behavior* (X2) memiliki relevansi dalam memprediksi Risiko Pinjaman Online (Y) dengan tingkat akurasi sebesar 0,504

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antarvariabel dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai statistik. Suatu pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan signifikan apabila nilai t-hitung melebihi nilai t-kritis, dan p-value berada di bawah 0.05.

Tabel 12. Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P-Values	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1) Risiko Pinjaman Online (Y)	0.356	0.357	0.116	3.082	0.002	Diterima
<i>Financial Behavior</i> (X2) Risiko Pinjaman Online (Y)	0.523	0.525	0.112	4.677	0	Diterima

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel Tabel 12. diketahui bahwa hasil uji hipotesis pada penelitian ini telah diperoleh dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : *Financial Literacy* (X1) berpengaruh terhadap Risiko Pinjaman Online (Y) pada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan hasil uji

hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,35 dengan T-hitung $3,08 > 1,96$ dan P-value $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa H1 diterima.

2. Hipotesis 2 : *Financial Behavior* (X2) berpengaruh terhadap Risiko Pinjaman Online (Y) pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa nilai koefisien 0,52 dengan T-hitung $4,67 > 1,96$ dan P-value $0 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa H2 diterima.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Risiko Pinjaman Online

Dari hasil temuan, terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap keterjeratan dalam pinjaman online. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya *financial literacy*, kemampuan seseorang dalam menghindari risiko pinjaman online semakin besar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Riski et al. (2024) dan Restike et al. (2024) yang menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap pinjaman online. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin tinggi mereka memanfaatkan *financial technology*, sehingga hal ini mengindikasikan adanya pengaruh *financial literacy* terhadap pola penggunaan layanan keuangan digital.

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Risiko Pinjaman Online

Financial behavior yang baik menjadi salah satu strategi dalam mengurangi risiko menggunakan pinjaman online. Peran dari *Financial behavior* membantu mahasiswa untuk mengontrol perilaku dalam hal kedisiplinan pengelolaan keuangan, mahasiswa dengan *financial behavior* yang baik cenderung memiliki anggaran keuangan yang direncanakan dengan baik, sehingga pengeluaran menyesuaikan dengan pendapatan, serta mampu meminimalisir pengambilan pinjaman online. Ketika mahasiswa memiliki penerapan *financial behavior* yang baik, mereka cenderung lebih teliti dalam mengambil keputusan, termasuk dalam utang piutang. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Irena & Adnanto Mastan (2024), Wahyuni (2023), dan N. M. E. Putri & Andarini (2022) yang menunjukkan bahwa variabel *financial behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap pinjaman online. Seseorang dengan *financial behavior* yang baik biasanya mampu mengelola keuangannya dengan bijak dengan merencanakan anggaran, mempersiapkan dana darurat, dan mengatur utang secara tepat. Kemampuan untuk mengendalikan diri dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan memungkinkan mereka menghindari jeratan pinjaman online, sehingga risiko *financial stress* dapat dikurangi.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*) dan perilaku keuangan (*financial behavior*) terhadap risiko pinjaman online pada mahasiswa Akuntansi UPN, simpulan yang dapat diambil yaitu *financial literacy* berkontribusi terhadap risiko pinjaman online mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur *Financial behavior* berkontribusi terhadap risiko pinjaman online mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., & Adi, D. (2024). *The role of digital financial literacy on financial well-being with financial technology , financial confidence , financial behavior as intervening and sociodemography as moderation*. 27(2), 191–220.
- Dwipananda, F., Yosefina, M., Sekar, M., Aswirawan, K., Adha, H., Jufri, M., Mustofa, S., Batam, I. T., & Batam, K. (2024). *LITERASI KEUANGAN , EFIKASI DIRI , DAN PERILAKU KREDIT ONLINE*. 7(4), 1962–1975.
- Ferilli, G. B., Palmieri, E., Miani, S., & Stefanelli, V. (2024). The impact of FinTech innovation on digital financial literacy in Europe: Insights from the banking industry. *Research in International Business and Finance*, 69(October 2023), 102218. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102218>
- Feryanto, A. R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2742–2754. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334>
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Irena, F., & Adnanto Mastan, S. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman Online*. 8(3), 1–10.
- novika, fanny, septiavani, nike, & indra, i made. (2022). Pinjaman Online Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1174–1192. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p217-231>
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594>
- Restike, K. P., Presasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee



Paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 22(1), 100–113.
<https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11609>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Tasikmalaya, K., Yusnita, R. T., & Wibawa, G. R. (2024). *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behavior dalam Penggunaan Paylater*. 2(6), 26–40.

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>